

**TUGAS AKHIR**

**GALERI SENI UKIR CUKLI DI  
MATARAM**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas Akhir (Strata-1)



Diajukan Oleh:  
**VIENDA DWI AZIYATI P.**  
1251010049

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2017

**PROPOSAL TUGAS AKHIR**

**GALERI SENI UKIR CUKLI DI  
MATARAM**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas Akhir (Strata-1)



Diajukan Oleh:

**VIENDA DWI AZIYATI P.**

1251010049

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

**JAWA TIMUR**

2017

**TUGAS AKHIR**  
**GALERI SENI UKIR CUKLI DI MATARAM**

Disusun Oleh :

**VIENDA DWIAZIYATI P.**

**1251010049**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal: 17 Oktober 2016

**Pembimbing I**

**Penguji I**

**Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT.**  
NPT. 3 6705 94 0033 1

**Heru Subiyantoro, ST., MT.**  
NPT. 3 7102 96 0061 1

**Pembimbing II**

**Penguji II**

**Lily Svahrial, ST., MT.**  
NIP. 19550908 199103 1 00 1

**Dyan Agustin, ST., MT.**  
NPT. 3 7708 04 0203 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Dekan Fakultas Arsitektur Dan Desain

**Ir. Muchlisinayati Safeyah, MT.**  
NIP. 19590629 198603 2 00 1

## **BERITA ACARA SIDANG LISAN TUGAS AKHIR**

Pada hari Senin, 17 Oktober 2016 yang berlangsung sidang tugas akhir atas nama:

Nama : Vienda Dwi Aziyati P.  
NPM : 1251010049  
Program Studi : Teknik Arsitektur  
Judul : Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram  
Ruang : Studio 1.2

Dengan penguji terdiri dari

Moderator : Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT.  
Penguji I : Heru Subiyantoro, ST., MT.  
Penguji II : Dyan Agustin, ST., MT.  
Notulen : Andy Cristianto (1251010043)

### **Sesi I:** Presentasi perancangan oleh penyaji

Sidang dibuka oleh moderator untuk dimulainya sesi pertama dan memberikan kesempatan kepada penyaji untuk mempresentasikan rancangan tugas akhir selama 15 menit.

Pada kesempatan ini, penyaji memberikan penjelasan tentang asil rancangan tugas akhir yang dimulai dari: konsep rancangan dilanjutkan dengan gambar rancangan, yaitu *layout plan*, *site plan*, potongan, dan tampak. Untuk menjelaskan kesesuaian konsep dengan gambar rancangan. Selanjutnya menjelaskan gambar dengan dan interior untuk memperlihatkan sirkulasi ruang dalam dan interior ruang. Gambar potongan untuk menunjukkan struktur yang digunakan pada rancangan serta gambar-gambar lain yang menunjang untuk memperjelas dan menampilkan hasil rancangan.

**Sesi II:** Tanya jawab oleh penguji

Setelah sesi pertama ditutup selanjutnya dimulai sesi kedua yang memerikan kesempatan kepada para penguji untuk mengajukan pertanyaan. Pada kesempatan pertama diberikan pada bapak Heru Subiyantoro, ST., MT. selaku penguji pertama. Kemudian dilanjutkan oleh penguji kedua, yaitu ibu Dyan Agustin, ST., MT.

Dari hasil presentasi tersebut hal-hal yang dipertanyakan terangkum pada tanya jawab berikut ini:

**PENGUJI I: Heru Subiyantoro, ST., MT.**

Tanya : Ini apa? (menunjuk gambar)

Jawab : Atap tegola

Tanya : Pada metode yang anda gunakan, salah satunya *Monument From The Past*, anda menulis atap bangunan  $45^\circ$  dan peninggian lantai. Apakah yang menarik hanya itu? Apakah ada bukti atau pernyataan yang menyatakan seperti itu atukah hanya pengamatan anda saja?

Jawab : Iya pak hanya pengamatan saya saja

Saran : Menurut saya justifikasi tersebut harus ada studi atau secara pernyataan bahwa kemiringan atap  $45^\circ$  harus ada risalah-risalah yang mendukung dan harus benar karena merupakan produk ilmiah

Tanya : *Overscale* menurut pandangan anda seperti apa?

Jawab : *Overscale* merupakan skala yang berbeda dari ukuran normal, kalau dari aplikasi rancang diterapkan pada tatanan massa. Terlihat bangunan utama memiliki ukuran lebih besar dari bangunan lain di sekitarnya yang berada di dalam tapak

Saran : Jadi, bangunan yang ada di sekitar tapak dibuat kecil-kecil saja. Jadi, harus ditentukan dengan jelas yang *scale* seperti apa dan yang *overscale* seperti apa

Jawab : Salah satu contoh yang lain kalau dilihat dari denah jarak antarkolom secara melintang dan membujur berbeda. Secara membujur kolom diberi jarak

5 meter, sedangkan pada dinding melintang jarak dinding diberikan 4 kalinya, yaitu 20 meter tanpa kolom

Saran : Saya berbeda pendapat dengan anda, menurut saya overscale adalah perbandingan skala yang tidak umum. Secara arsitektural seperti apa? Tidak hanya pada kolom agar ruangan terlihat besar

Tanya : Saya ingin tahu detail dari atap sampai lantai?

Jawab : Kalau detail atap belum dibuat

Tanya : Tapi kamu tahu? Gambarkan!

Jawab : Iya pak (menggambar pada kertas yang disajikan)

Tanya : Terus susunan gentengnya gimana kalau dipotong dari samping? Tolong diperbesar 4x lipatnya!

Jawab : Gambar (menggambar pada kertas yang disajikan)

Tanya : Itu yang benar yang mana? Atap gentengnya sampai bawah atau tidak?

Jawab : Sampai bawah pak

Saran : Harusnya atap gentengnya menempel di atas pondasi karena tidak mungkin genteng bisa sampai ke tanah dan tanpa ada list yang membatasinya

Tanya : Kalau seperti itu resikonya apa?

Jawab : Debit air hujan yang turun banyak

Tanya : Kalau atapnya ditempelkan seperti apa?

Jawab : Seperti di maket pak (menunjuk maket)

Tanya : Salah itu maketnya, atapnya nggak sampai bawah. Terus susunannya seperti apa kalau dipotong dari samping?

Jawab : Gambar (menggambar pada kertas yang disajikan)

Tanya : Jadi, itu kalau gentengnya ada pengait pada sudut 45° tidak ada masalah?

Jawab : Iya pak

Tanya : Bangunan anda terletak di daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi, maka sistem utilitas air bersih..... material penutup. Apalagi atap angunan anda luasannya besar, maka debit air yang turun juga banyak. Apakah atapnya menggunakan talang?

Jawab : Tidak pak

Tanya : Kalau tidak pakai talang resikonya apa?

Jawab : Debit air hujan turun dalam jumlah yang banyak dan menciptakan genangan air

Saran : Kalau seperti itu nanti diperlihatkan cara menyelesaikan debit air hujan yang besar. Selain itu, ada ketidakcocokan pada beberapa sudut pertemuan atap, coba diteliti kembali!

Jawab : Iya pak

### **PENGUJI II: Dyan Agustin, ST., MT.**

Tanya : Jelaskan maksud dari tema rancang anda “Pengetahuan Melalui Pengalaman” dan aplikasinya ke rancangan!

Jawab : “Pengetahuan Melalui Pengalaman” maksudnya memberikan pengetahuan berupa data dan informasi terkait dengan seni ukir cukli yang dihadirkan dengan pengalaman pengunjung dalam merasakan ruang.

Tanya : Pengalaman melalui panca indera maksudnya apa?

Jawab : Maksudnya pengunjung dapat mengalami dan merasakan ruang dengan cara menstimulasi panca indera sesuai dengan ruang dan obyek pameran yang disajikan. Misalnya, indera penglihatan melihat obyek pameran dan informasi yang disajikan pada ruang pameran sejarah, ruang pameran motif. Indera pendengaran diaplikasikan pada ruang audiovisual dengan mendengar suara dari pemutaran video.

Tanya : Apa yang dibuat di workshop?

Jawab : Pembuatan motif dan penempelan kerang cukli

Tanya : Apakah pengunjung diajari dulu lalu mencoba atau langsung mencoba tanpa diajari?

Jawab : Diajari dulu lalu mencoba

Tanya : Selain indera yang telah disebutkan, ada indera apalagi?

Jawab : Indera peraba untuk memegang produk kerajinan dan mencoba secara langsung proses pembuatannya. Kemudian indera penciuman mencium aroma kerajinan yang sedang diproses pembuatannya

Tanya : Bau apa?

Jawab : Bau cat dan pelitur yang digunakan untuk proses finishing kerajinan ini

Saran : Kalau bau cat itu salah karena tidak asli atau terlihat seperti pabrikasi, kalau aroma dari kayu yang digunakan dapat dikatakan masuk ke dalam indera penciuman sebagai bagian yang paling mendekati dari ciri khas kerajinan cukli ini.

Tanya : Beralih ke bangunan, apakah ada motif cukli yang erada di eksterior dan interior bangunan?

Jawab : Ada, kalau di luar bangunan terletak pada tampilan, yaitu pada pintu masuk utama diberikan motif ukiran cukli, sedangkan di dalam ruangan diletakkan pada kolom dan dinding ruangan

Tanya : Maknanya apa?

Jawab : Pada fasad menggunakan motif hias tumbuhan yang memiliki makna kemakmuran dan kesejahteraan, sedangkan pada bangunan penunjang menggunakan motif hias geometris yang memiliki makna damai dan sejahtera

Tanya : Kira-kira kehadiran dari motif ukiran ini hanya sekedar perletakkan atau ada maknanya, bagaimana menurutmu?

Jawab : Ada bu, pada gedung utama (gedung pameran) motif hias tumbuhan digunakan yang memiliki makna kemakmuran dan kesejahteraan, diharapkan bangunan galeri ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi para pengrajinya

Tanya : Hasil apa saja yang digunakan pada galeri

Jawab : Ada dua, yaitu pada area lobby terdapat patung 'gendang beleq' sebagai ikon patung selamat datang dari kota Mataram, lalu masuk ke ruang pameran temporer dan memasuki ruang pameran sejarah. Setelah itu, melewati ruang pameran motif dan ruang audiovisual sebelum menaiki lantai 2

Tanya : Bagaimana cara menaikkan barang?

Jawab : Dijadikan satu dengan lift pengunjung



Saran : Seharusnya dipisah karena lift arang lebih besar ukurannya daripada lift orang

Jawab : Iya bu

Tanya : Dari gudang barang yang datang disalurkan kemana saja?

Jawab : Dari gudang lalu ke ruang perawatan dan disalurkan ke ruang penyimpanan sebelum dibawa ke gedung pameran

Tanya : Ruang perawatan dan penyimpanan letaknya dimana?

Jawab : Di luar gedung pameran

Saran : Seharusnya dijadikan satu dengan gedung pameran agar efisien

Jawab : Iya bu

Tanya : Souvenir ditaruh dimana?

Jawab : Untuk souvenir yang berukuran kecil diletakkan di meja, sedangkan topeng dan lukisan diletakkan di dinding

Tanya : Apa menariknya topeng diletakkan di dinding?

Saran : Harus dicari studi kasus yang sama atau literturnya?

Jawab : Iya bu

Tanya : Mebel ditaruh dimana?

Jawab : Mebel diletakkan pada dua sisi agar sirkulasi pengunjung berada di tengah

Tanya : Apakah cukup menarik?

Saran : Coba kamu lihat seperti di IKEA atau ACE HARDWARE yang memamerkan mebel tidak pada kedua sisi saja seperti toko!

Jawab : Iya bu

Tanya : Galeri ini mengarah ke desa pengrajin? Adakah bentuk perhatian galeri terhadap desa pengrajin cukli?

Jawab : Tidak ada bu

Tanya : Apakah cukup menarik?

Jawab : Desa pengrajin seperti kawasan rumah tinggal dimana area workshopnya menjadi satu dengan rumah dan hanya dilakukan pada satu ruangan saja dan terlihat seperti gudang

Saran : Harusnya turis diarahkan ke desa pengrajin untuk melihat langsung ke desa pengrajin

Tanya : Apa alasanmu dalam memilih lokasi tapak?

Jawab : Salah satunya karena dekat dengan desa pengrajin

**PEMBIMBING: Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT.**

Tanya : Sebenarnya anda harus tahu yang terpenting dari bangunan anda adalah tatanan massa. Coba dijelaskan sirkulasinya!

Jawab : Pola sirkulasinya menggunakan sistem linier

Saran : Anda tidak bisa mengatakan seperti itu karena gambar rancangan anda berbeda dari yang anda tulis. Kalau memang tidak menggunakan sistem linier ya berarti ada unsur kesengajaan dalam merancang

Saran : Diperjelas kembali tentang proses tatanan massa dan apa saja yang menjadi pertimbangan anda dalam merancang, semuanya harus dijelaskan

Jawab : Iya bu

# **GALERI SENI UKIR CUKLI DI MATARAM**

**VIENDA DWI AZIYATI P.**

**1251010049**

## **ABSTRAK**

Seni ukir cukli ini menjadi daya tarik sendiri bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara karena kerajinan ini memberikan citra tradisional bagi kota Mataram. Akan tetapi, informasi tentang kerajinan ini masih kurang dan hanya sedikit yang didokumentasikan. Hal ini tentunya menjadi kendala bahasa bagi para wisatawan asing dalam penyampaian informasi tentang seni ukir cukli sehingga diperlukan tempat untuk memamerkan dan menginformasikan seni ukir cukli. Objek Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram ini berada di kawasan Sayang-Sayang dan menjadi pusat wisata cukli. Sehingga untuk memperkenalkan kerajinan dan budaya daerah setempat, maka bangunan ini nantinya akan menjadi bangunan simbolik. Oleh karena itu, pendekatan perancangan menggunakan Building as Monument untuk membedakan Galeri Seni Ukir Cukli dengan bangunan yang ada di sekitarnya. Perancangan pada galeri nantinya akan memberikan informasi tentang seni ukir cukli, mulai sejarah seni ukir cukli, ragam motif ukiran, dan informasi desa-desa pengrajin yang terletak di kawasan Sayang-Sayang dalam bentuk 2 dimensi. Sedangkan, informasi tentang bahan kerang cukli dan kayu, yaitu jati dan mahoni yang didatangkan dari Pulau Sumbawa dipamerkan dalam bentuk 3 dimensi.

**Kata Kunci : Galeri; Ukir Cukli; Building as Monument;**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Adapun maksud penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UPN "Veteran" Jawa Timur. Proposal usulan judul ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai lingkup proyek yang akan dikerjakan, baik keseluruhannya maupun kedalamannya. Adapun judul yang penulis usulkan adalah "*Galeri Seni Ukir Cukli di Mataram*" guna dapat dijadikan sebuah sarana untuk memperkenalkan, mempromosikan, memproduksi, dan menjual seni ukir cukli.

Bersama ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Naniek Ratni Jar, M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. Selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dan selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas ilmu yang sudah diberikan dan bimbingannya selama proses tersusunnya Laporan Proposal Tugas Akhir ini.
3. Bapak Lily Syahrial, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas ilmu yang sudah diberikan dan bimbingannya selama proses tersusunnya Laporan Proposal Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dyan Agustin, ST., MT., dan bapak Heru Subiyantoro, ST., MT. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran berharga demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir penyusun.
5. Untuk papa Ir. Siswo Utomo P. dan mama Alm. Terry Sri Untari yang tak pernah putus memberikan dukungan, doa, dan semangat yang dapat membuat sehingga dapat menyelesaikan tugasnya hingga selesai.
6. Untuk keluarga besar Yudo Prasetyo dan keluarga besar Suwarno yang memberikan doa dan semangat yang dapat membuat sehingga dapat menyelesaikan tugasnya hingga selesai.

7. Untuk teman-teman angkatan 2012, Ach. Miftahul H., Bagus Sidi Mantra, Aufar Dimas, Nungki Ari, Ach. Qenan, Ahmad Rizal, dan Habibati Imamah yang membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Untuk teman-teman angkatan 2012, Andy Cristianto, M. Fathur, Ryan Clarissa, Satrio Adhi, Nila Wahidatul, dan teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan maket perancangan tugas akhir ini.

Surabaya, Oktober 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Diagram .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Sasaran .....	4
1.3. Batasan dan Asumsi .....	5
1.4. Tahapan Perancangan .....	6
1.5. Sistematika Laporan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN.....</b>	<b>9</b>
2.1. Tinjauan Umum Perancangan.....	9
2.1.1. Pengertian Judul .....	9
2.1.2. Studi Literatur.....	10
2.1.3. Studi Kasus.....	18
2.1.4. Analisa Hasil Studi .....	42
2.2. Tinjauan Khusus Perancangan.....	45
2.2.1. Penekanan Perancangan .....	45
2.2.2. Lingkup Pelayanan .....	45
2.2.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	46
2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang.....	50
2.2.5. Program Ruang.....	54
<b>BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN.....</b>	<b>57</b>
3.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi .....	57
3.2. Penetapan Lokasi .....	58
3.3. Kondisi Fisik Lokasi .....	60

3.3.1. Data Eksisting.....	60
3.3.2. Aksesibilitas .....	61
3.3.3. Potensi Lingkungan.....	61
3.3.4. Infrastruktur Kota .....	61
3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat.....	62
<b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN .....</b>	<b>64</b>
4.1. Analisa Tapak .....	64
4.1.1. Analisa Aksesibilitas .....	64
4.1.2. Analisa Iklim .....	65
4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar .....	66
4.1.4. Analisa Zoning .....	67
4.2. Analisa Ruang.....	68
4.2.1. Organisasi Ruang .....	69
4.2.2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	70
4.2.3. Diagram Abstrak .....	71
4.3. Analisa Bentuk dan Tampilan.....	72
4.3.1. Analisa Bentuk dan Massa Bangunan .....	72
4.3.2. Analisa Tampilan Bangunan .....	72
<b>BAB V KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>74</b>
5.1. Tema Perancangan .....	74
5.1.1. Pendekatan Tema .....	74
5.1.2. Penentuan Tema Perancangan.....	75
5.2. Pendekatan Perancangan.....	76
5.3. Metode Perancangan.....	76
5.4. Konsep Perancangan.....	77
5.4.1. Konsep Tatahan Massa dan Sirkulasi.....	77
5.4.2. Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	78
5.4.3. Konsep Tampilan Bangunan .....	79
5.4.4. Konsep Ruang Dalam.....	80
5.4.5. Konsep Ruang Luar.....	80
5.4.6. Konsep Struktur dan Material .....	81
5.4.7. Konsep Mekanikal Elektrikal .....	82
5.4.8. Konsep Utilitas .....	84

BAB VI APLIKASI RANCANGAN .....	86
6.1. Aplikasi Tatahan MassaBentuk Bangunan .....	86
6.2. Aplikasi Bentuk Bangunan .....	86
6.3. Aplikasi Tampilan Bangunan .....	87
6.4. Aplikasi Ruang Dalam.....	88
6.5. Aplikasi Ruang Luar .....	88
6.6. Aplikasi Mekanikal & Elektrikal .....	89
6.7. Aplikasi Utilitas .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN.....	93



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerang Cukli .....	12
Gambar 2.2. Penempelan Cukli pada Permukaan Kayu .....	12
Gambar 2.3. Motif Geometris pada Kursi .....	13
Gambar 2.4. Motif Geometris pada Tempat Tisu .....	13
Gambar 2.5. Motif Cicak pada Alas Piring.....	13
Gambar 2.6. Motif Burung.....	13
Gambar 2.7. Motif Bunga pada Kursi.....	14
Gambar 2.8. Motif Daun.....	14
Gambar 2.9. Motif Matahari pada Kursi.....	14
Gambar 2.10. Motif Kaligrafi .....	14
Gambar 2.11. Mebel Ruang Tamu.....	15
Gambar 2.12. Mebel Ruang Makan.....	15
Gambar 2.13. Lemari .....	15
Gambar 2.14. Tempat Tidur .....	15
Gambar 2.15. Meja Rias .....	16
Gambar 2.16. Topeng .....	16
Gambar 2.17. Pola Sirkulasi pada Ruang Pamer .....	17
Gambar 2.18. Penerangan yang Baik dan Ruang dengan Dimensi yang Baik .....	17
Gambar 2.19. Sudut Pandang dengan Jarak Pandang, Tinggi/Luas dan Jaraknya .....	18
Gambar 2.20. Penataan Obyek pada Ruang Pamer .....	18
Gambar 2.21. Batas-batas Galeri Nasional Indonesia .....	19
Gambar 2.22. Layout Plan Galeri Nasional Indonesia .....	20
Gambar 2.23. Ruang Luar Galeri Nasional Indonesia.....	21
Gambar 2.24. Denah Gedung A.....	24
Gambar 2.25. Denah Tata Letak Obyek Pamer Gedung A.....	24
Gambar 2.26. Denah Tata Letak Audiovisual Gedung A .....	24
Gambar 2.27. Denah Ruang Pamer Gedung B .....	25
Gambar 2.28. Denah Tata Letak Obyek Pamer Gedung B.....	25
Gambar 2.29. Denah Gedung C.....	26
Gambar 2.30. Denah Tata Letak Obyek Pamer Gedung C.....	26
Gambar 2.31. Denah Gedung Serbaguna .....	26

Gambar 2.32. Interior Gedung Serbaguna .....	26
Gambar 2.33. Denah Perpustakaan .....	27
Gambar 2.34. Interior Perpustakaan .....	27
Gambar 2.35. Denah Ruang Konservasi .....	27
Gambar 2.36. Interior Ruang Konservasi .....	28
Gambar 2.37. Denah Ruang Seminar .....	28
Gambar 2.38. Interior Ruang Seminar .....	28
Gambar 2.39. Denah Gedung Pengelola .....	29
Gambar 2.40. Batas-batas Museum Tekstil Jakarta.....	33
Gambar 2.41. <i>Layout Plan</i> Museum Tekstil Jakarta.....	35
Gambar 2.42. Ruang Luar Museum Tekstil Jakarta .....	35
Gambar 2.43. Denah Gedung Utama.....	37
Gambar 2.44. Denah Tata Letak Obyek Pamer Gedung Utama.....	38
Gambar 2.45. Denah Galeri Batik.....	38
Gambar 2.46. Denah Tata Letak Obyek Pamer Gedung Utama.....	39
Gambar 2.47. Suasana Laboratorium.....	39
Gambar 2.48. Suasana Balai Latihan .....	40
Gambar 3.1. Peta Pulau Lombok .....	57
Gambar 3.2. Peta Kota Mataram.....	57
Gambar 3.3. Peta Kawasan Sayang Sayang.....	58
Gambar 3.4. Lokasi Tapak Jl. Jendral Sudirman .....	60
Gambar 3.5 Kondisi Jl. Jendral Sudirman .....	62
Gambar 4.1 Pencapaian tapak .....	64
Gambar 4.2 Iklim Tapak .....	65
Gambar 4.3 Kebisingan Tapak .....	66
Gambar 4.4 Zoning Tapak .....	67
Gambar 4.5. Bentuk Massa .....	72
Gambar 4.6. Tampilan Bangunan .....	72
Gambar 4.7. Motif Pagar .....	73
Gambar 5.1. Potongan Rumah Adat .....	76
Gambar 5.2. Motif Cukli.....	78
Gambar 5.3. Tatanan Massa Terpusat.....	78
Gambar 5.4. Transformasi Bentuk Tampilan Bangunan .....	79

Gambar 5.5. Tampilan Bangunan .....	79
Gambar 5.6. Konsep Ruang Pamer Sejarah dan Bahan.....	80
Gambar 5.7. Konsep Ruang Pamer Kerajinan .....	80
Gambar 5.8. Motif Pedestrian.....	81
Gambar 5.9. Dinding Batu bata .....	81
Gambar 5.10. Baja WF .....	81
Gambar 5.11. Atap Tegola.....	81
Gambar 5.12. Balok Waffle .....	81
Gambar 5.13. AC Split.....	83
Gambar 5.14. <i>Task Lighting</i> .....	83
Gambar 5.15. <i>Accent Lighting</i> .....	83
Gambar 5.16. <i>Fire Hydrant</i> .....	84
Gambar 5.17. <i>Fire Extinguisher</i> .....	84
Gambar 6.1. Aplikasi Tatahan Massa .....	86
Gambar 6.2. Aplikasi Bentuk Bangunan .....	85
Gambar 6.3. Motif Hias Pada Tampilan Bangunan .....	86
Gambar 6.4. Tampak Depan Keseluruhan .....	86
Gambar 6.5. Tampak Samping Keseluruhan .....	86
Gambar 6.6. Loby .....	87
Gambar 6.7. Ruang Pamer Sejarah dan R. Pamer Audiovisual.....	87
Gambar 6.8. Ruang Pamer Kerajinan .....	87
Gambar 6.9. Ruang Luar.....	88
Gambar 6.10. Balok <i>Waffle</i> .....	88
Gambar 6.11. Baja WF 200 .....	88
Gambar 6.12. Aplikasi Mekanikal & Elektrikal .....	89
Gambar 6.13. Aplikasi Utilitas .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laju Pertumbuhan Komoditi Ekspor Kerajinan di Kota Mataram Tahun 2013 .....	2
Tabel 1.2. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara yang berkunjung ke Kota Mataram .....	3
Tabel 2.1. Analisa Fungsi dan Kegiatan Galeri Nasional Indonesia .....	29
Tabel 2.2. Analisa Besaran Ruang Galeri Nasional Indonesia .....	31
Tabel 2.3. Analisa Fungsi dan Kegiatan Museum Tekstil Jakarta.....	40
Tabel 2.4. Analisa Besaran Ruang Museum Tekstil Jakarta .....	41
Tabel 2.5. Analisa Hasil Studi .....	42
Tabel 2.6. Kebutuhan Ruang .....	49
Tabel 2.7. Pehitungan Luasan Ruang Fasilitas Penerimaan .....	51
Tabel 2.8. Pehitungan Luasan Ruang Fasilitas Utama .....	53
Tabel 2.9. Pehitungan Luasan Ruang Fasilitas Pendukung .....	53
Tabel 2.10. Pehitungan Luasan Ruang Fasilitas Penunjang .....	53
Tabel 2.11. Pehitungan Luasan Ruang Fasilitas Pengelola .....	53
Tabel 2.11. Pehitungan Luasan Ruang Fasilitas Servis .....	54
Tabel 3.1. Perbandingan Alternatif Lokasi .....	59

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Skema Metode Perancangan Galeri Kerajinan Mebel Ukir Cukli .....	7
Diagram 2.1. Sirkulasi Antar massa .....	22
Diagram 2.2. Sirkulasi Pengunjung .....	22
Diagram 2.2. Sirkulasi Pengelola.....	23
Diagram 2.4. Sirkulasi Barang .....	24
Diagram 2.5. Struktur Organisasi Galeri Nasional Indonesia.....	29
Diagram 2.6. Sirkulasi Antar Massa .....	36
Diagram 2.7. Sirkulasi Pengunjung .....	36
Diagram 2.7. Sirkulasi Pengelola dan Barang .....	37
Diagram 4.1. Organisasi Ruang .....	69
Diagram 4.2. Hubungan Ruang .....	71
Diagram 4.3. Sirkulasi horizontal .....	71
Diagram 4.4. Sirkulasi vertikal .....	72
Diagram 5.1. Alur Pengalaman Ruang .....	75
Diagram 5.2. Skema Air Bersih .....	84
Diagram 5.3. Skema Air Kotor .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Perhitungan proyeksi jumlah pengunjung .....	93
---	----